

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Ekstrak etanol daun gamal dapat diformulasikan menjadi sediaan salep dengan menggunakan basis hidrokarbon dan larut air.
2. Terdapat perbedaan pada hasil uji organoleptis dan daya proteksi salep basis hidrokarbon dan basis larut air dimana salep basis hidrokarbon memiliki warna putih kekuningan dan tidak memiliki daya proteksi, sedangkan pada salep larut air memiliki warna putih susu dan memiliki daya proteksi. Pada uji pH, homogenitas, daya sebar, dan daya lekat salep basis hidrokarbon dan larut air hasilnya tidak ada perbedaan, hasil uji dianalisis menggunakan *Kruskal wallis* nilai Asymp.sig daya sebar 0,832 dan daya lekat 0,406 menunjukkan ($> 0,05$) yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan.
3. Formula salep ekstrak etanol daun gamal basis larut air memiliki sifat fisik sediaan yang paling baik secara organoleptis dan kemampuan proteksi dibandingkan dengan salep basis hidrokarbon.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai formulasi salep ekstrak etanol daun gamal (*Gliricidia sepium*) dengan basis salep yang berbeda.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai formulasi salep kombinasi ekstrak etanol daun gamal dan tanaman lain yang dapat digunakan sebagai antimikroba.
3. Perlu dilakukan uji aktivitas antibakteri dan antijamur pada formulasi ekstrak etanol daun gamal menggunakan basis hidrokarbon dan larut air.